

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika**

Oleh

DEA OKTAVIANI

1802030051



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dea Oktaviani
NPM : 1802030051
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak terdorong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Oktober 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Dea Oktaviani



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari **Jumat**, Tanggal **7 Oktober 2022** Pada Pukul **08.30** WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

Nama Mahasiswa : Dea Oktaviani
NPM : 1802030051
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar matematika Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Tua Halomoan Harahap, M.Pd
2. Surya Wisada Dachi, S.Pd.,M.Pd
3. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd,

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

=====

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

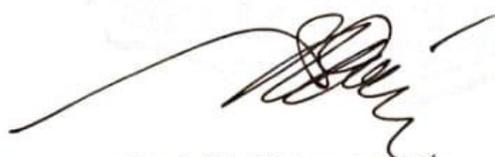
Nama Mahasiswa : Dea Oktaviani
NPM : 1802030051
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Saya layak di sidangkan.

Medan, 15 September 2022

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing


Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika




Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.


Dr. Tua Halomoan Harahap, S.Pd.,M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Dea Oktaviani
NPM : 1802030051
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
Nama Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
01/09/2022	Revisi uji bab 3	
08/09/2022	perbaiki bab 4	
08/09/2022	Perbaiki uji prasyarat	
12/09/2022	Perbaiki abstrak	
12/09/2022	perbaiki daftar	
15/09/2022	Agg diidagkan	15/09/2022

Medan, September 2022

Diketahui/Disetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Matematika

Dosen Pembimbing

Dr. Tua Haloman Harahap, S.Pd., M.Pd.

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.umsu.ac.id 7%
Internet Source

2 repositori.umsu.ac.id 4%
Internet Source

3 123dok.com 3%
Internet Source

4 lib.unnes.ac.id 2%
Internet Source

5 www.kompasiana.com 1%
Internet Source

6 ejournal.iainkerinci.ac.id 1%
Internet Source

7 repositori.uin-alauddin.ac.id 1%
Internet Source

8 www.researchgate.net 1%
Internet Source

trymulyanti.wordpress.com

ABSTRAK

Dea Oktaviani, 1802030051. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan . Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) apakah ada pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan ? 2) berapa besar kah pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan dan untuk mengetahui berapa besar pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B yang berjumlah 30 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian menggunakan angket dan tes uraian dengan materi SPLDV. Teknik pengumpulan data menggunakan test dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) serta uji hipotesis dan uji koefisiensi determinasi (R^2). Berdasarkan hasil penelitian dan uji satsitik dengan menggunakan software batuan SPSS version 25 diketahui dengan uji hipotesis mendapatkan nilai Sig. untuk pengaruh variabel kemandirian belajar siswa (X) terhadap variabel hasil belajar matematika siswa (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ atau nilai sig yakni 0,004 lebih kecil dari 0,05, dan t hitung mendapatkan nilai sebesar $1,961 > t$ tabel 1,697 atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Berdasarkan haisl uji koefisiensi determinasi R Square mendapatkan nilai sebesar 0,130, hal tersebut memiliki makna bahwasanya kemampuan variabel independen yakni kemandirian belajar siswa (X1) mempengaruhi variabel hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan (Y) adalah sebesar 13,0%.

Kata kunci : Hasil Belajar Matematika, Kemandirian Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, anugerah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan baik. Skripsi penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menempuh sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Program S1 Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi penelitian ini disusun dengan judul “ **Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 57 Medan**”.

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini, penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan sehingga masih banyak yang harus diperbaiki mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga segala kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi penelitian ini.

Terbentuknya skripsi penelitian ini, penulis banyak mendapat dorongan, semangat dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Ali Rahman** dan Ibunda **Suwarti** yang telah mendidik, merawat, membesarkan dan

membimbing penulis dengan penuh dengan kasih sayang dan juga yang telah memberikan dukungan moral dan material serta do'a yang tidak henti-hentinya. Kepada Kakak **Desy Kumala Sari** dan Adik **Dio Pradana** penulis ucapkan terima kasih karena telah memberikan semangat serta dukungannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Adapun ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuryunita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Tua Halomoan Harahap, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Ismail Hanif Batubara, S.Pd.I., M.Pd, CIQaR**, selaku Sekretaris Program Studi S1 Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd**, selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, ilmu dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Nur Afifah S.Pd., M.Pd**, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, ilmu dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Terima kasih Penulis ucapkan kepada sahabat seperjuangan yaitu : **Asri Damayanti, Radika Situmorang dan Robiatul Ihda**, yang telah memberikan motivasi, semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman seperjuangan **Kelas A Pagi Angkatan 2018**, yang telah memberikan semangat dan motivasi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik maupun saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 7 Oktober 2022

Penulis,

Dea Oktaviani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah	9
F. Manfaat Masalah	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kerangka Teoritis	11
B. Kerangka Berpikir	32
C. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35

B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Jenis Penelitian	36
D. Variabel penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Analisis Data	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN & SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi	35
Tabel 3.2 Sampel	36
Tabel 4.1 Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar Siswa.....	44
Tabel 4.2 Uji Reabilitas Angket Kemandirian Belajar Siswa	46
Tabel 4.3 Kriteria Koefisiensi Reabilitas	47
Tabel 4.4 Uji Normalitas Angket Kemandirian Belajar Siswa	48
Tabel 4.5 Uji Homogenitas.....	50
Tabel 4.6 Uji Hipotesis.....	50
Tabel 4.7 Koefisiensi Determinasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	63
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	64
Lampiran 3 Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar Siswa	65
Lampiran 4 Uji Realibilitas Angket Kemandirian Belajar Siswa	66
Lampiran 5 Uji Normalitas Angket Kemandirian belajar Siswa	68
Lampiran 6 Uji Normalitas Tes.....	69
Lampiran 7 Uji Homogenitas	70
Lampiran 8 Uji Regresi Linier Sederhana.....	71
Lampiran 9 Uji Hipotesis	72
Lampiran 10 Uji Koefiensi Determinan	73
Lampiran 11 Soal Posttest.....	74
Lampiran 12 Daftar Nama Siswa Kelas VIII-B	79
Lampiran 13 Angket Kemandirian Belajar	81
Lampiran 14 Nilai Posttest Siswa	83
Lampiran 15 Nilai Angket Kemandirian Belajar Siswa.....	84
Lampiran 16 Tabel r	85
Lampiran 17 Tabel Distribusi t	86
Lampiran 18 Tabel Liliefors	87
Lampiran 19 Dokumentasi	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur pendidikan antara lain yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai apabila pendidikan diselenggarakan secara komprehensif dan berkarakter.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Sebab melalui sekolah dapat dihasilkan lulusan yang memiliki berbagai kompetensi yang sesuai dengan tujuan masing-masing jenjang pendidikan. Kualitas pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar dikelas yang merupakan bagian pokok dari pendidikan (Sahade, 2020).

Pendidikan bertujuan untuk membekali siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses mencapai kedewasaan sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikan masing-masing. Proses pembelajaran secara formal dapat terwujud jika ada interaksi antara pendidik dan anak didik yang berlangsung dalam kegiatan proses belajar mengajar. Salah satu mata

pelajaran yang dilaksanakan pada pendidikan formal adalah mata pelajaran matematika (Kasyadi et al., 2018).

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari waktu jam pelajaran sekolah lebih banyak dibandingkan pelajaran lain. Selain itu, sebagaimana yang tercantum dalam standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mata pelajaran matematika. Menurut Depdiknas, (2006) mengemukakan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama (Nurfadilah & Hakim, 2019).

Menurut Yunika dkk dalam (Harahap, 2017) bahwa dalam proses pembelajaran, siswa terbiasa mengandalkan penjelasan dari guru. Mereka hanya mencatat apa yang telah dicatat guru di papan tulis atau disuruh oleh guru. Tidak mau menjawab jika ada pertanyaan dan cenderung menunggu jawaban guru kemudian mencatatnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang terjadi belum melibatkan kemandirian siswa dalam belajar secara menyeluruh karena masih bergantung dengan guru. Oleh sebab itu, dalam mempelajari matematika pendidik dan siswa harus mampu membangun suatu kondisi belajar yang khas pula, seperti mengasah kemampuan siswa dengan cara berfikir, bernalar, dan berimajinasi. Banyak siswa yang pola pikir bersifat konkret, dimana mereka masih kesulitan memikirkan sesuatu yang tidak dihadapannya.

Pola pikir siswa yang dimiliki dalam mata pelajaran matematika juga mempengaruhi pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Siswa kurang bisa mengembangkan sendiri materi yang telah diberikan, sehingga pengetahuan mereka sempit. Siswa juga kurang bisa mengatur waktu untuk belajar, kebanyakan siswa hanya mementingkan waktu bermain daripada untuk belajar. Selain itu ketika ada pekerjaan rumah (PR) atau ulangan, hampir semua siswa kurang percaya diri dengan kemampuannya, siswa terkesan enggan untuk berpikir mandiri. Dengan belajar mandiri siswa diharapkan dapat menentukan sendiri tujuan belajarnya, mempunyai inisiatif belajar yang tinggi, memahami kebutuhan dan bahan belajar yang akan dipelajari, serta menentukan cara untuk mengevaluasinya, sehingga siswa tidak bergantung kepada teman. Seperti yang kita tahu hampir semua siswa beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, bahkan cenderung menjadi pelajaran yang kurang menyenangkan (Sembiring & Wardani, 2021).

Berdasarkan observasi saya selama kegiatan PLP-2 di SMP Muhammadiyah 57 Medan, bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah itu adalah 75. Ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa, dimana siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas KKM dikelas VIII-B ada sebanyak 30 orang dan siswa yang tuntas KKM sebanyak 10 siswa dan yang tidak tuntas ada sebanyak 20 siswa . Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran

matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan, dikarenakan kurangnya kemandirian belajar siswa sehingga siswa cenderung menunggu intruksi dari guru. Sementara tingginya hasil belajar matematika yang diperoleh beberapa siswa dipengaruhi oleh tingginya minat dalam belajar yang didukung pula melalui kemandirian dalam belajar sehingga hasil belajar matematika siswa menjadi tinggi. Kemandirian belajar yang tinggi dan disertai minat belajar yang baik dapat membantu siswa mencapai hasil belajar matematika yang memuaskan.

Kemandirian belajar siswa merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Sikap kemandirian dalam belajar mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor kemandirian belajar juga diduga mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam mencapai hasil belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan suatu usaha untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri. Hal ini bertujuan menguasai suatu materi sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sering dihadapi. Oleh karena itu kemandirian belajar seseorang harus proaktif serta tidak bergantung pada guru (Susilo & Pertiwi, 2021).

Hasil belajar merupakan sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan oleh seseorang. Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai definisi hasil belajar, dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah segala upaya yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku siswa

yang mencakup ranahkognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat diukur dengan menggunakan teknik tes dan non tes.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul dalam penelitian ini yaitu “ **Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 57 Medan** “.

B. Identifikasi Masalah

Adapun uraian latar belakang masalah di atas, maka yang terjadi identifikasi masalahnya ialah :

1. Kurangnya kemandirian belajar siswa sehingga siswa cenderung menunggu intruksi dari guru.
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti terbatas pada :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.
3. Materi yang akan diajarkan dan di teliti adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

D. Rumusan Masalah

Adapun uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah :

1. Apakah ada pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan ?
2. Berapa besar kah pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemandirian terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan dan memperluas pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai kemandirian belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dikelas.

b. Manfaat bagi siswa

Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung mengenai belajar matematika secara aktif dan menyenangkan melalui kegiatan yang sesuai dengan perkembangan berpikirnya.

c. Manfaat bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru, dan kualitas sekolah.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Kemandirian

Kata mandiri berasal dari kata dasar diri yang mendapatkan awalan "ke" dan akhiran "an" yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau benda. Kemandirian juga dapat di artikan sebagai "independence" yang di artikan sebagai suatu kondisi tidak bergantung terhadap orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri.

Kemandirian merupakan kemampuan untuk mengelola semua yang dimilikinya sendiri yaitu mengetahui bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Dengan kemandirian tidak ada kebutuhan untuk mendapat persetujuan orang lain ketika hendak melangkah menentukan sesuatu. Kemandirian sangat berhubungan dengan pribadi yang mandiri, kreatif dan mampu berdiri sendiri dengan memiliki kepercayaan diri yang mampu membuat seseorang sebagai individu yang mampu melakukan segala hal dengan sendiri (Becker et al., 2015).

Menurut Gea (Becker et al., 2015), mandiri adalah kemampuan seseorang untuk mewujudkan keinginan dan kebutuhan hidupnya dengan kekuatan sendiri. Parker juga berpendapat bahwa kemandirian juga berarti adanya kepercayaan terhadap ide-ide diri sendiri. Kemandirian berkenaan dengan menyelesaikan sesuatu hal sampai

tuntas. Kemandirian berkenaan dengan hal yang dimilikinya tingkat kompetensi fisik tertentu sehingga hilangnya kekuatan atau koordinasi tidak akan pernah terjadi ditengah upaya seseorang mencapai sasaran. Kemandirian berarti tidak adanya keragu-raguan dalam menetapkan tujuan dan tidak dibatasi oleh kekuatan dan kegagalan.

Menurut Erikson (Sari & Rasyidah, 2020). kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandiran pada anak usia dini ditandai dengan kemampuan anak memilih sendiri, kreatif, inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Karakter kemandirian perlu diajarkan sejak dini dimana anak diharapkan mampu memiliki sikap bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan orang disekitarnya.

Menurut Penulis kemandirian merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap orang termasuk peserta didik untuk menuju tingkat kedewasaan. Kemandirian peserta didik dalam belajar diperlukan agar peserta didik mempunyai tanggung jawab dalam mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan belajar.

2. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar mampu memahami diri sendiri, umumnya para siswa yang memiliki pemahaman diri yang positif cenderung berhasil secara akademis (Sahade, 2020).

Menurut Haris Mujiman (Wastono, 2016), menjelaskan bahwa kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat dan motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai aktivitas proses belajar mengajar dan berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari proses belajar mengajar. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar atas inisiatif sendiri tanpa ketergantungan dengan orang lain.

Menurut Mudjiman (Laksana & Hadijah, 2019), berpendapat bahwa kemandirian belajar merupakan sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki. Pendapat lain menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah perilaku siswa yang bebas dan bertanggung jawab dalam menentukan tujuan belajar,

merencanakan, memelihara serta menilai hasil aktifitas belajarnya tanpa ada ketergantungan pada orang.

Menurut Abu Ahmadi (Aini & Taman, 2012), “Kemandirian Belajar adalah sebagai belajar mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain”. Siswa dituntut memiliki inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar matematika. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan tidak memerlukan pengarahan dari orang lain untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Knowles (Pratiwi & Laksmiwati, 2016), kemandirian belajar (self directed learning) merupakan suatu proses dimana individu bertanggung jawab penuh serta berinisiatif dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar. Salah satu tugas seorang siswa yaitu mampu mengambil tanggungjawab belajar mereka sendiri, agar tidak menggantungkan diri kepada orang lain dan mampu mengelola dirinya kapan waktu yang tepat untuk meminta bantuan kepada orang lain dan kapan tidak membutuhkan bantuan dari orang lain dalam belajar.

Menurut Desmita (Sugianto et al., 2020), kemandirian belajar merupakan cara situasi di mana manusia mempunyai keinginan berkompetens di depan agar kebajikan dari individu bisa menghasilkan ketetapan serta ada ide agar memberantas persoalan yang dimilikinya, mempunyai keyakinan diri sendiri serta mengikuti pekerjaan saat ini serta mampu menerima resiko tentang apa yang sudah diperbuat. Siswa harus bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi.

Menurut Monks,dkk (Sukardi, 2013), mengatakan bahwa orang yang mandiri akan memperlihatkan perilaku yang eksploratif, mampu mengambil keputusan, percaya diri dan kreatif. Selain itu juga mampu bertindak kritis, tidak takut berbuat sesuatu, mempunyai kepuasan dalam melakukan aktifitasnya, mampu menerima realita serta dapat memanipulasi lingkungan, berinteraksi dengan teman sebaya, terarah pada tujuan dan mampu mengendalikan diri. Tidak adanya kemandirian pada remaja akan menghasilkan berbagai macam problem perilaku misalnya rendah diri, pemalu, kurang punya motivasi sekolah, kebiasaan belajar yang kurang baik dan perasaan tidak aman dan cemas.

Pendapat lain dikemukakan Tahar & Enceng (Dewi et al., 2020), bahwa kemandirian merupakan sikap yang memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang terjadi karena dorongan sendiri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri untuk menyelesaikan masalah dan dapat mempertanggung jawabkan akan keputusan yang diambilnya.

Menurut penulis kemandirian belajar adalah seseorang yang mampu dan mau belajar dengan kemauan sendiri tanpa dipaksa ataupun tanpa bantuan orang lain.

3. Indikator Kemandirian Belajar

indikator kemandirian belajar yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sumarmo (Sudiana et al., 2017), yaitu :

1. Inisiatif belajar.
2. Mendiagnosa kebutuhan belajar.
3. Menetapkan target/ tujuan belajar.
4. Memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar.
5. Memandang kesulitan sebagai tantangan.
6. Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan.
7. Memilih dan menerapkan strategi belajar.
8. Mengevaluasi proses dan hasil belajar.
9. Konsep diri.

Menurut Rahayu, Uswatun, dan Nurochmah (Sanjaya, 2021), menjabarkan beberapa indikator dalam kemandirian belajar, diantaranya yaitu :

1. Rasa percaya diri.
2. Keefektifan dalam belajar.
3. Kedisiplinan dalam belajar.
4. Bertanggung jawab.

Menurut Susilowati (Sanjaya, 2021), merumuskan indikator kemandirian belajar ke dalam beberapa point, yaitu :

1. Progresif dan ulet.
2. Berinisiatif.
3. Mengendalikan diri.
4. Kemantapan diri.
5. Memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri.
6. Tanggung jawab.

Menurut Mudjiman (Laksana & Hadijah, 2019), mengemukakan beberapa indikator siswa yang memiliki kemandirian belajar, yaitu :

1. Percaya diri

Percaya mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan dan situasi yang dihadapinya, dengan rasa percaya diri yang tinggi akan mempermudah siswa dalam meraih prestasi yang diinginkan.

2. Aktif dalam belajar

Aktif belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, salah satu bentuk keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah aktif dalam bertanya dan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa yang memiliki keaktifan dalam belajar biasanya akan lebih mudah dalam mencapai prestasi.

3. Disiplin dalam belajar

Disiplin adalah pelatihan pikiran dalam karakter yang meningkatkan kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri, dan menumbuhkan ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib atau nilai tertentu. Disiplin dalam belajar dapat diwujudkan dalam pembuatan jadwal belajar dan mentaatinya, dengan disiplin dalam belajar siswa akan mudah mencapai prestasi yang diinginkan.

4. Tanggung jawab dalam belajar

Tanggung jawab merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan yang terbaik, dengan tanggung jawab seseorang akan terbiasa menyelesaikan tugas besar yang dibebankan kepadanya dengan ringan. Siswa yang memiliki tanggung jawab dalam belajar akan lebih mudah mencapai prestasi yang diinginkan.

5. Motivasi dalam belajar

Motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka hasil belajar yang dicapai akan lebih maksimal.

4. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Ciri-ciri kemandirian belajar diantaranya yaitu :

1. Menelaah kebutuhan belajar matematika, menentukan tujuan, membuat program belajar.
2. Memilih dan mengaplikasikan strategi belajar.

3. Mengontrol serta melakukan evaluasi terhadap strategi yang telah digunakan (Rahayu & Aini, 2021).

Menurut Hiemstra (Pratiwi & Laksmiwati, 2016), ciri-ciri peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yaitu :

1. Pelajar mempunyai tanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan usaha belajar.
2. Memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya.
3. Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain mengenai proses belajarnya.
4. Apabila menjumpai masalah, berusaha untuk dipecahkan sendiri dan mampu mengatur diri kapan harus meminta bantuan orang lain, serta tidak lari dari masalah.
5. Dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk belajar

Menurut Masrun dkk, (Sa'diyah, 2017), membagi ciri-ciri kemandirian ke dalam lima komponen yaitu sebagai berikut :

1. Bebas, artinya bertindak atas kehendaknya sendiri bukan karena orang lain dan tidak tergantung pada orang lain.
2. Progresif, artinya berusaha untuk mengejar prestasi, tekun dan terencana dalam mewujudkan harapannya.
3. Inisiatif, artinya mampu berpikir dan bertindak secara original, kreatif dan penuh inisiatif.

4. Terkendali dari dalam, artinya mampu mengatasi masalah yang dihadapi, mampu mengendalikan tindakannya serta mampu mempengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri.
5. Kemantapan diri (harga diri dan percaya diri), artinya mempunyai rasa percaya terhadap kemampuan diri sendiri, menerima dirinya dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

Menurut penulis, ciri-ciri kemandirian belajar antara lain sebagai berikut :

1. Tidak tergantung dengan orang lain, siswa harus berusaha sendiri.
Siswa harus memiliki percaya diri.
2. Mempunyai ide yang menarik . Siswa harus memiliki ide yang baru agar bisa memberikan perubahan yang lebih baik.
3. Bisa memberikan solusi setiap ada permasalahan yang datang.
Siswa harus memberikan jalan keluar pada setiap persoalan.

5. Aspek-aspek Kemandirian Belajar

Menurut Dewi (Sanjaya, 2021), menyatakan bahwa terdapat lima aspek dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi kemandirian belajarnya, diantaranya yaitu :

1. Disiplin.
2. Percaya diri.
3. Motivasi.
4. Inisiatif.
5. Tanggung jawab.

Menurut Ara (Sa'diyah, 2017), mengemukakan aspek-aspek kemandirian belajar anak adalah sebagai berikut :

1. Kebebasan, merupakan hak asasi bagi setiap manusia, begitu juga seorang anak. Anak cenderung akan mengalami kesulitan untuk mengembangkan kemampuan dirinya dan mencapai tujuan hidupnya, bila tanpa kebebasan. Perwujudan kemandirian seseorang dapat dilihat dalam kebebasannya membuat keputusan.
2. Inisiatif, merupakan suatu ide yang diwujudkan ke dalam bentuk tingkah laku. Perwujudan kemandirian seseorang dapat dilihat dalam kemampuannya untuk mengemukakan ide, berpendapat, memenuhi kebutuhan sendiri dan berani mempertahankan sikap.
3. Percaya Diri, merupakan sikap individu yang menunjukkan keyakinan bahwa dirinya dapat mengembangkan rasa dihargai. Perwujudan kemandirian anak dapat dilihat dalam kemampuan untuk berani memilih, percaya akan kemampuannya dalam mengorganisasikan diri dan menghasilkan sesuatu yang baik.
4. Tanggung Jawab, merupakan aspek yang tidak hanya ditujukan pada diri anak itu sendiri tetapi juga kepada orang lain. Perwujudan kemandirian dapat dilihat dalam tanggung jawab seseorang untuk berani menanggung resiko atas konsekuensi dari keputusan yang telah diambil, menunjukkan loyalitas dan memiliki kemampuan untuk membedakan atau memisahkan antara kehidupan dirinya dengan orang lain di dalam lingkungannya.

5. Ketegasan Diri, merupakan aspek yang menunjukkan adanya suatu kemampuan untuk mengandalkan dirinya sendiri. Perwujudan kemandirian seseorang dapat dilihat dalam keberanian seseorang untuk mengambil resiko dan mempertahankan pendapat meskipun pendapatnya berbeda dengan orang lain.
6. Pengambilan Keputusan, dalam kehidupannya anak selalu dihadapkan pada berbagai pilihan yang memaksanya mengambil keputusan untuk memilih. Perwujudan kemandirian seorang anak dapat dilihat di dalam kemampuan untuk menemukan akar permasalahan, mengevaluasi segala kemungkinan di dalam mengatasi masalah dan berbagai tantangan serta kesulitan lainnya, tanpa harus mendapat bantuan atau bimbingan dari orang yang lebih dewasa.
7. Kontrol Diri, merupakan suatu kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, baik dengan mengubah tingkah laku atau menunda tingkah laku.

Menurut Steinberg dalam Rahayu Ginintasi (Sukardi, 2013), menyusun kemandirian belajar dalam 3 aspek, yaitu :

1. Kemandirian Emosi (Emotional Autonomy), yaitu kemandirian yang merujuk pada pengertian yang dikembangkan anak mengenai individuasi dan melepaskan diri atas ketergantungan mereka dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar dari orang tua mereka.

2. Kemandirian perilaku (*Behavior Autonomy*), yaitu kemandirian dalam perilaku bebas untuk berbuat atau bertindak sendiri tanpa tergantung pada bimbingan orang lain. Kemandirian perilaku merujuk kepada kemampuan seseorang melakukan aktivitas sebagai manifestasi dari berfungsinya kebebasan dengan jelas menyangkut peraturan-peraturan yang wajar mengenai perilaku dan pengambilan keputusan seseorang.
3. Kemandirian nilai (*Value Autonomy*), yaitu kemandirian yang merujuk pada suatu pengertian mengenai kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan-keputusan dan menetapkan pilihan yang lebih berpegang pada prinsip-prinsip individual yang dimilikinya daripada mengambil prinsip-prinsip orang lain.

6. Manfaat Kemandirian Belajar

Manfaat Kemandirian Belajar Menurut Yamin (Sugianto et al., 2020), antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan kecerdasan kepada orang lain. Siswa harus bisa memiliki kepintaran untuk bisa berkopentendi dalam kelas maupun di luar.
2. Memperdalam pemahaman Siswa bisa memperdalam pemahaman dengan tekun dan rajin.
3. Menanamkan cara untuk berusaha sendiri tanpa menggantungkan orang lain. Siswa harus bisa belajar sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain.

4. Menambahkan daya ingat. Siswa harus bisa memperkuat daya ingat di dalam pikirannya.
5. Menambah pengalaman. Siswa harus bisa menambah wawasan dari teman maupun orang lain yang bisa bertukar pikiran.
6. Menyelesaikan persoalan. Siswa dapat memberikan solusi pada setiap persoalan yang dihadapi.
7. Mempertimbangkan ketetapan. Siswa bisa memilih dan memilah terhadap keputusan yang diambil.
8. Bisa berimajinatif. Siswa harus bisa mengembangkan idennya.
9. Bersikap teliti. Siswa harus bisa cermat terhadap persoalan apapun.
10. Meyakini diri sendiri. Siswa harus bisa percaya bahwa persoalan pasti ada solusinya.
11. Sebagai pelajaran buat diri sendiri. Siswa bisa mengevaluasi dirinya sendiri agar kedepannya bisa lebih baik.

Menurut Martinis Yamin (Mulyadi & Syahid, 2020), belajar mandiri memiliki manfaat yang banyak terhadap kemampuan kognisi (pengetahuan), afeksi (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) siswa, yaitu :

1. Mengasah multiple intelegences.
2. Mempertajam analisis.
3. Memupuk tanggung jawab.
4. Mengembangkan daya tahan mental.
5. Meningkatkan keterampilan.

6. Memecahkan masalah.
7. Mengambil keputusan.
8. Berpikir kreatif.
9. Berpikir kritis.
10. Percaya diri yang kuat.
11. Menjadi pembelajar bagi dirinya sendiri.

Menurut penulis, bahwa manfaat kemandirian belajar sebagai berikut, antara lain :

1. Siswa lebih banyak memiliki wawasan yang disampaikan oleh guru sehingga siswa memiliki pemahaman. Siswa harus mengupas semua pengetahuan dan siswa harus bisa memahaminya.
2. Siswa akan menjadi pintar apabila sudah banyak memahami pengetahuan. Siswa harus bisa mengerti apa saja materi yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa akan mendapatkan banyak teman apabila saling bekerja sama dengan teman yang lain. Siswa yang pintar akan dipedulikan oleh teman yang lain dikarenakan bisa membagi ilmunya.

7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain sebagai berikut :

1. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa dari dalam, meliputi ;

- a. Disiplin, akan membuat siswa semakin pandai mengatur waktu. Siswa memahami karakter yang sudah dimilikinya.
 - b. Percaya diri, siswa akan semakin berani dalam menghadapi masalah. Siswa bisa menghadapi masalah yang dihadapi.
 - c. Dorongan, siswa akan semakin kuat untuk daya ingat di otak. Siswa bisa mempunyai wawasan yang luas.
 - d. Tanggung jawab, siswa akan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Siswa bisa bertanggung jawab atas persoalan yang dihadapi.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa dari luar. meliputi :
- a. Adat istiadat, siswa harus mengenal adat istiadat di daerahnya masing-masing. Siswa bisa memahami materi yang sudah disampaikan sebelumnya.
 - b. Masyarakat sekitar, siswa bisa memberikan wadah perubahan untuk masyarakat menjadi lebih baik. Siswa memiliki kemampuan di atas rata-rata.
 - c. Kondisi alam, siswa harus menjaga alam yang ada di sekitarnya agar bisa terawat dengan sempurna. Siswa bisa memetik hasil yang sudah dimiliki atas kekayaan alam tersebut. (Sugianto et al., 2020).

8. Keunggulan Kemandirian Belajar

Menurut Uno B Hamzah (Sugianto et al., 2020), menyatakan ada beberapa keunggulan kemandirian belajar antara lain :

1. Sistem untuk kegiatan pembelajaran dengan berusaha sendiri. melalui pemikiran yang teliti akan mendapatkan kegiatan pembelajaran secara luas dengan memaksimalkan buatan adalah butuh pertumbuhan. Baik dari aspek pembelajaran maupun dari daya berpikir siswa.
2. Bentuk ini akan menyampaikan peluang, baik melalui siswa lemah dalam ingatan maupun yang cepat untuk berpikir. dalam memberikan solusi yang tepat sehingga memiliki kemampuan berbeda-beda di setiap murid. Jadi harus bisa memberi daya ingat semakin kuat.
3. Menempuh dengan penuh keyakinan dan berusaha sendiri yang harus dimiliki oleh siswa agar tetap diikuti pada saat di sekolah yang nantinya bisa memberikan perubahan di lingkungan sekitarnya. Siswa harus bisa memiliki keyakinan agar bisa memberikan perubahan.
4. Sistem belajar dengan berusaha sendiri maka bakal mengakibatkan lebih luas kepedulian terhadap siswa yang secara kelompok dan akan membuka peluang yang lebih besar untuk saling berkolerasi dengan siswa. Siswa harus bisa berkumpul dengan tema yang lain agar bisa menambah jaringan dengan baik.

5. Aktivitas dan kewajiban seorang guru yang berperan akan mengalami perubahan disebabkan durasi yang diberikan semakin kecil dan disamping itu pula durasi semakin luang untuk mengamati murid dalam pembelajaran di grup atau golongan serta bisa membantu pembelajaran lain di lain waktu. Siswa harus bisa saling mendukung agar tetap bisa berkontribusi dengan baik.

Menurut penulis, bahwa keunggulan kemandirian belajar antara lain

:

1. Siswa dipercaya oleh orang di sekitarnya. Siswa semakin disenangi oleh teman karena bisa belajar bersama.
2. Siswa tersebut bisa diandalkan oleh temannya. Siswa tersebut bisa dipercaya oleh orang lain.
3. Siswa tersebut bisa memberikan perubahan yang lebih baik di kalangan sekitarnya. Siswa bisa menjadi pintar apabila semakin hari semakin berubah menjadi baik.

9. Kelemahan Kemandirian Belajar

Menurut Uno B Hamzah (Sugianto et al., 2020) menyatakan bahwa terdapat kelemahan kemandirian belajar antara lain :

1. Dikarenakan masih rendah mengenai sosialisasi dari guru kepada murid atau murid kepada murid yang lain ketika sistem pembelajaran menggunakan untuk cara satu satunya di proses pengajaran. Ada persiapan untuk aktivitas anggota yang sedikit melalui guru serta murid dalam harapan yang mau diinginkan.

Siswa bisa memiliki keinginan untuk bisa menjadi orang yang cerdas akan tetapi masi ada kelemahan di dalam daya ingat.

2. Ketika semata-mata digunakan dalam cara sendiri melalui tahap yang konsisten, tindakan dalam pembelajaran mendapatkan kejenuhan serta tidak menyenangkan. Siswa bisa mengalami kebosanan pada saat mengajar.
3. Agenda untuk berusaha sendiri tidak tepat untuk dilakukan oleh seorang murid ataupun oleh guru. Siswa maupun pendidik terasa semakin berat dikarenakan beban yang dipikul terlalu berat.

Menurut penulis, bahwa kelemahan kemandirian belajar sebagai berikut, antara lain :

1. Sebagian siswa yang bandel atau tidak memahami guru pada saat menyampaikan materi di kelas. Siswa terkadang emosi yang bisa menurunkan daya ingatnya.
2. Guru harus ekstra lebih keras terhadap murid yang memiliki daya ingat yang lemah dibandingkan dengan siswa yang memiliki daya ingat kuat. Siswa terkadang bisa sulit menerima materi yang disampaikan oleh guru.

10. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman (Hernawati, 2018), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif

menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Menurut Purwanto (Ariyanto, 2018), hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Menurut Usman dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (Hutau, 2018), menyatakan bahwa hasil belajar adalah yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Oemar Hamalik (Groot, 2018), menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah bila seseorang belajar maka akan terjadi perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut”. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

11. Indikator Hasil Belajar

Indikator-indikator hasil belajar menurut (Laksana & Hadijah, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Ranah kognitif dengan indikator antara lain: Pengamatan, Ingatan, Pemahaman, Penerapan, Analisis (Pemeriksaan Dan Pemilihan Secara Teliti), Sintesis (Membuat Panduan Baru dan Utuh), dan

Evaluasi dengan cara pengukuran dilihat dari soal, test, observasi, tugas dan pertanyaan.

2. Ranah Rasa/Afektif dengan indikator antara lain: Penerimaan, Sambutan, Apresiasi (Sikap Menghargai), Internalisasi (Pendalaman), Karakteristik (Penghayatan) dengan cara pengukuran dilihat dari sikap, test, pertanyaan, tugas, observasi.
3. Ranah Karsa/Psikomotor dengan indikator antara lain: Keterampilan Bergerak Dan Bertindak, Dan Kecakapan Ekspresi Verbal Dan Nonverbal dengan cara pengukuran dilihat dari tugas observasi, tes tindakan dan tes lisan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (Suratman et al., 2019), mengemukakan bahwa indikator hasil belajar, di antaranya yaitu :

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khususnya pelajaran matematika telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

12. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Ruseffendi (Kasyadi et al., 2018), mengidentifikasi terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal yaitu :

- a. Kecerdasan.
 - b. Kesiapan anak.
 - c. Bakat anak.
 - d. Kemauan belajar.
 - e. Minat anak.
 - f. Model penyajian materi.
 - g. Pribadi dan sikap guru.
 - h. Suasana belajar.
 - i. Kompetensi guru.
 - j. Kondisi masyarakat.
2. Faktor eksternal yaitu :
- a. Lingkungan rumah.
 - b. Lingkungan sekolah.
 - c. Lingkungan masyarakat sekitar.

B. Kerangka Berpikir

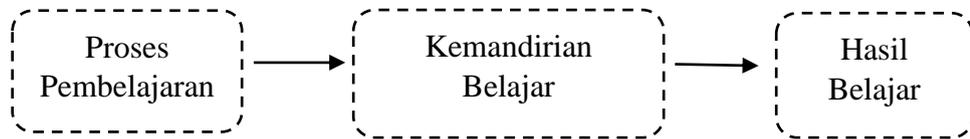
Kemandirian belajar merupakan suatu kemampuan dan aktifitas yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, minat, sikap dan keterampilan dan memperluas suatu materi yang dilakukan dengan bertanggung jawab sendiri, tidak tergantung kepada orang lain, dan memiliki rasa percaya diri. Kemandirian seseorang dalam belajar juga merupakan kemampuan menghadapi kondisi, situasi dan lingkungan yang semakin penuh dengan tantangan. Seseorang yang memiliki kemandirian pribadi telah mampu mengatur dirinya sendiri seperti mengatur waktu,

kegiatan, bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya dalam belajar, seperti aktif menyimak, mendengarkan, mencatat pelajaran yang diberikan guru serta aktif dalam mengulang pelajaran yang baru disampaikan di sekolah. Kemandirian setiap siswa berbeda-beda. Kemandirian berlaku pada semua tingkatan, setiap siswa perlu mengembangkan kemandiriannya sesuai dengan kapasitas dan tahapan perkembangannya. Perkembangan kemandirian menyebabkan adanya perbedaan karakteristik dan tingkatan kemandirian.

Perbedaan karakteristik dan tingkatan kemandirian siswa disesuaikan dengan perkembangan masing-masing siswa. Siswa yang tingkat kemandiriannya tinggi memiliki peluang lebih baik untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Sebaliknya siswa yang tingkat kemandiriannya rendah juga peluang untuk mencapai prestasi belajar lebih kecil. Semakin tinggi kemandirian siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Oleh karena itu, kemandirian belajar sangat mempengaruhi prestasi dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar muncul dari dalam diri siswa sendiri yang dipengaruhi oleh kemandirian yang dimilikinya. Oleh karena itu, kemandirian dapat mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Kemandirian belajar menjadi unsur yang paling mendasari proses pembentukan pribadi siswa sehingga siswa akan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru tidak merasa terbebani. Dengan demikian, materi yang

disampaikan guru akan lebih mudah diserap oleh siswa dan mudah untuk dipahami.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah jawaban yang bersifat sementara yang kebenarannya masih perlu diuji, peneliti perlu mengumpulkan data-data yang paling berguna untuk membuktikan hipotesis.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah :

1. Terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Terdapat kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, yang berlokasi di Jalan Mustafa No. 1 Glugur Darat 1, Kec. Medan Timur, Kota Medan 20238. Penulis memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pengalaman kegiatan PLP 2 penulis menemukan beberapa masalah yang terdapat di sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan, yang dimana siswa nya memiliki hasil belajar yang rendah dikarenakan kurangnya kemandirian siswa.

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (Jasmalinda, 2021), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 4 kelas SMP Muhammadiyah 57 Medan tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3.1 Tabel Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	30 Siswa
2	VIII-B	30 Siswa
3	VIII-C	31 Siswa
4	VIII-D	32 Siswa
Jumlah		123 Siswa

Menurut Sujarweni (Komala, 2017), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 57 Medan yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Tabel 3.2 Tabel Sampel

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII-B	16	14	30 Siswa

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel x (yaitu kemandirian belajar siswa) terhadap variabel y (yaitu hasil belajar matematika) melalui analisis regresi. Uji persyarat analisis data yaitu dengan menggunakan uji normalitas untuk menguji data yang akan dianalisis normal atau tidaknya dan uji homogenitas, kemudian dilakukan uji instrument berupa uji validitas dan uji reliabilitas, lalu yang terakhir dilakukan uji hipotesis dan uji determinan.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (Nikmatur, 2017), Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (variabel X) Kemandirian Belajar Siswa.
2. Variabel Terikat (variabel Y) Hasil Belajar Matematika.

E. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar. Intrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah guru memberikan soal matematika kepada siswa, kemudian siswa menjawab soal matematika sendiri tanpa menyontek temannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah :

1. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu.

2. Angket

Menurut Istijanto (Alfani, 2018) Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden, angket merupakan kumpulan

pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kegiatan pembelajaran matematika untuk mengetahui hasil dari peningkatan kemandirian siswa dalam menjawab soal matematika.

G. Teknik Analisi Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keaslian suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas, alat ukur yang digunakan adalah rumus *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

n = jumlah sample

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid apabila koefisien (r_{xy}) berharga positif dan lebih besar dari harga table r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ harga maka butir instrument dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui taraf kolerasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. r_{xy} antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf kolerasi sangat rendah.
 - b. r_{xy} antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf kolerasi rendah.
 - c. r_{xy} antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf kolerasi cukup tinggi.
 - d. r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf kolerasi tinggi.
 - e. r_{xy} antara 0,90-1,00 menunjukkan taraf kolerasi sangat tinggi.
- b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus *alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians

σ_t^2 = varians total

Setelah diperoleh harga r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} .

Apabila harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Normalitas merupakan uji kenormalan distribusi data. Dengan demikian uji normalitas ini mengasumsikan bahwa data di tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Adapun rumus yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Uji lilliefors yaitu :

$$M_x = \frac{\sum fX}{n}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$$

$$Z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

Keterangan :

M_x = Mean

$\sum Fx$ = Jumlah hasil perkalian antara titik tengah dengan frekuensi dari masing-masing variabel.

n = Jumlah data

SDx = Standar deviasi

z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

μ = Hasil dari Mx

σ = Hasil dari SDx

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi dari sampel yang dianalisis homogen (bersifat sama) atau tidak. Homogenitas data mempunyai makna, bahwa data memiliki variansi atau keragaman nilai yang sama secara statistik. Dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas menggunakan uji-F.

Adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

H0: Data homogen

H1: Data tidak homogen

2. Menentukan Nilai Uji Statistik

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

3. Menentukan Nilai Kritis

$$F_{tabel} = F(\alpha)(d_{k1}, d_{k2})$$

4. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

5. Memberikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, untuk mempercepat dan mempermudah proses uji homogenitas, peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistics 22. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji homogenitas menggunakan software IBM SPSS Statistics 22 yaitu: Setelah data penelitian dimasukan pada SPSS, maka selanjunya adalah melaksanakan uji homogenitas. Langkah pertama untuk melakukan uji homogenitas adalah memasukkan data pada Data Set. Lalu kemudian pilih menu Analyze-Compare Means One Way ANOVA. Masukkan variabel X (Kemandirian Belajar Siswa) kedalam kolom dependent list, dan variabel Y (Hasil Belajar) kedalam kolom Faktor. Lalu pilih options dan centang Homogeneity of variance test lalu klik OK. Maka akan muncul output hasil uji homogenitas.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, dilakukan uji hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana. Adapun model regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Sebagai Konstanta

b = Koefisien Regresi

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini

:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = Y - bX$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui berapa besar persen pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 57 Medan, dilakukan Uji Determinan.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Selanjutnya kriteria pengambilan pengujian adalah diterima H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti hasilnya sama dan diterima H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti hasil tes dikategorikan baik.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2012). Validitas item dengan total item pada instrumen variabel produktivitas karyawan dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Uji Validitas Angket kemandirian Belajar Siswa

Item-Total Statistics					Kategori
No.	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
1.	93.40	105.559	.623	.861	Valid
2.	93.70	105.803	.352	.865	Valid
3.	93.50	105.500	.469	.862	Valid
4.	93.60	101.490	.592	.858	Valid
5.	93.53	106.257	.324	.865	Valid
6.	93.40	106.524	.269	.867	Valid
7.	93.10	104.438	.475	.862	Valid
8.	93.37	102.792	.551	.860	Valid

9.	93.70	103.183	.564	.860	Valid
10.	94.30	103.666	.272	.870	Valid
11.	93.50	104.397	.438	.862	Valid
12.	93.73	103.306	.500	.861	Valid
13.	93.50	104.741	.447	.862	Valid
14.	93.50	104.741	.447	.862	Valid
15.	93.40	106.524	.269	.867	Valid
16.	93.53	99.085	.761	.854	Valid
17.	93.53	103.361	.456	.862	Valid
18.	93.77	104.668	.426	.863	Valid
19.	93.40	105.559	.623	.861	Valid
20.	93.10	113.610	-.139	.876	Tidak Valid
21.	93.53	99.085	.761	.854	Valid
22.	93.53	103.361	.456	.862	Valid
23.	93.77	104.668	.426	.863	Valid
24.	93.10	113.610	-.139	.876	Tidak Valid
25.	93.13	106.947	.459	.863	Valid
26.	93.77	101.978	.443	.862	Valid
27.	93.50	104.397	.438	.862	Valid
28.	93.73	103.306	.500	.861	Valid
29.	93.53	105.844	.413	.863	Valid
30.	93.10	113.610	-.139	.876	Tidak Valid

Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dinyatakan sebagai berikut, koefisien korelasi butir dengan skor total skala yang dikorelasi sama dengan ($=$) atau lebih besar dari 0,250. Artinya jika skor total skala yang dikorelasi sama dengan ($=$) atau $>0,250$ maka item dianggap valid. Maka pada kolom tabel Corrected Item-Total Correlation diatas dapat disimpulkan bahwa dalam angket kemandirian belajar siswa terdapat 3 item dinyatakan tidak valid atau gugur, dan 27 item dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui konsistensi sebuah instrumen, dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach's. Instrumen dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria, yakni koefisiensi realibilitas $> 0,6$. (Siregar, 2012). Jika koefisien realibilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 maka dapat dikatakan pengukuran semakin reliabel. Adapun realibilitas angket kemandirian belajar siswa dalam penelitian ini dapat diketahui pada table 4.2 dibawah ini :

Tabel 4. 2 Uji Realibilitas Angket Kemandirian Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	30

Berdasarkan tabel diatas nilai N of Item sebanyak 30, dari sini dapat disimpulkan bahwa banyaknya pertanyaan dalam Angket Kemandirian Belajar Siswa berjumlah 30 item. Dengan nilai Cronbach's Alpha ,867 atau 0,867. Berdasarkan pada dasar keputusan uji realibilitas alpha cronbach's jika koefisiensi realibilitas diantara 0,800 – 1,00 maka memiliki nilai realibilitas sangat tinggi. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item dalam Angket Kemandirian Belajar Siswa memiliki nilai realibilitas sangat tinggi. untuk lebih lengkap-nya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Kriteria Koefisiensi Realibilitas

Nilai <i>r</i>	Keterangan
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa, seluruh item dalam angket kemandirian belajar siswa ini memiliki nilai realibilitas sangat tinggi.

3. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak . (Siregar, 2012) Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan metode kolmogrov-smirnov, adapun hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.69825247
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.108
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai si (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai si lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa nilai residual variabel kemandirian belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan terdistribusi dengan normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi dari sampel yang dianalisis homogen (bersifat sama) atau tidak. Homogenitas data mempunyai makna, bahwa data memiliki variansi atau keragaman nilai yang sama secara statistik. Dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas menggunakan uji-F Uji homogenitas menggunakan uji Levene's. Uji homogenitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22. Setelah data penelitian dimasukkan pada SPSS, maka selanjutnya adalah melaksanakan uji homogenitas. Langkah pertama untuk melakukan uji homogenitas adalah memasukkan data pada DataSet. Lalu kemudian pilih menu Analyze-Compare Means-One Way ANOVA. Masukkan variabel X (Kemandirian Belajar Siswa) kedalam kolom dependent list, dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa) kedalam kolom Faktor. Lalu pilih options dan centang Homogeneity of variance test lalu klik OK. Maka akan muncul output hasil uji homogenitas. Hasil uji homogenitas secara lengkap dapat dibaca pada lampiran. Ringkasan hasil uji homogenitas dapat dibaca pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Angket	Based on Mean	.845	6	22	.549
	Based on Median	.400	6	22	.871
	Based on Median and with adjusted df	.400	6	18.131	.869
	Based on trimmed mean	.820	6	22	.566

Ketentuan uji normalitas yaitu dengan membaca nilai signifikansi pada kolom *Asym. Sig (2-tailed)*. Jika nilai sig. $> \alpha$ (0,05) maka data tersebut homogen. Berdasarkan table 4.5 nilai sig. adalah 0,549. Nilai sig. atau signifikansi tersebut lebih dari α (0,05) yaitu (0,549 $>$ 0,05), sehingga data diatas homogen.

5. Uji Hipotesis

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika kelas VIII-B dapat diketahui dengan melakukan uji regresi linear sederhana. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel independent yakni kemandirian belajar siswa dan variabel dependen yakni hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Uji Hipotesis

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	68.250	16.855		4.049	.000
Kemandirian belajar siswa	.120	.173	.130	1.961	.004
a. Dependent Variable: hasil belajar siswa					

Berdasarkan dasar keputusan jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independent yakni kemandirian belajar siswa dan variabel dependen yakni hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh variabel kemandirian belajar siswa (X) terhadap variabel hasil belajar matematika siswa (Y) adalah sebesar 0,004 < 0,05 atau nilai sig yakni 0,004 lebih kecil dari 0,05, dan t hitung mendapatkan nilai sebesar 1,961 > t tabel 1,697 atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel kemandirian belajar siswa (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan (Y). Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

6. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisiensi determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil yang diperoleh dalam pengujian ini dapat dilihat dalam tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7 Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.130 ^a	.017	-.018	9.870
a. Predictors: (Constant), kemandirian				
b. Dependent Variable: hasil belajar siswa				

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,130, hal tersebut memiliki makna bahwasanya kemampuan variabel independen yakni kemandirian belajar siswa (X) mempengaruhi variabel hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan (Y) adalah sebesar 13,0%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pendidikan adalah proses belajar manusia untuk menjadi yang lebih baik. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat manusia. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan setiap individu, terutama untuk pembangunan bangsa dan negara (Siagian et al., 2020). Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang dalam mengatur semua aktivitas pribadi, kompetensi, dan kecakapan secara mandiri berbekal kemampuan dasar yang dimiliki individu, khususnya dalam proses pembelajaran (Siagian et al., 2020)

Kemandirian belajar merupakan faktor dari keberhasilan belajar siswa, dan sangat penting sehingga harus menjadi perhatian pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan untuk melakukan kegiatan belajar aktif dan bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya

hasil belajar yang optimal matematika merupakan suatu syarat untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, siswa akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Siswa akan berhenti mengerjakan soal matematika jika sudah merasa tidak dapat mengerjakannya sendiri. Kemandirian belajar diperlukan untuk mempelajari materi mata pelajaran matematika. Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula hasil yang diraih (Siagian et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik dengan menggunakan software bantuan SPSS version 22 diketahui dengan uji hipotesis mendapatkan nilai Sig. untuk pengaruh variabel kemandirian belajar siswa (X) terhadap variabel hasil belajar matematika siswa (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ atau nilai sig yakni $0,004$ lebih kecil dari $0,05$, dan t hitung mendapatkan nilai sebesar $1,961 > t$ tabel $1,697$ atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel kemandirian belajar siswa (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar matematika siswa (Y) di SMP Muhammadiyah 57 Medan (Y).

Perhitungan tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima. Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh antara bahwa variabel kemandirian belajar siswa (X) terhadap variabel hasil belajar matematika siswa (Y) di SMP Muhammadiyah 57 Medan, dapat diketahui dengan melakukan uji koefisiensi determinasi R^2 Square. Berdasarkan uji koefisiensi determinasi R Square mendapatkan nilai

sebesar 0,130, hal tersebut memiliki makna bahwasanya kemampuan variabel independen yakni kemandirian belajar siswa (X) mempengaruhi variabel hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan (Y) adalah sebesar 13,0%. Sedangkan sisanya dipegaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Dhani Meilindra Suwarni dengan judul penelitian “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MTS N 6 ” yang dilakukan pada tahun 2021. Berdasarkan penelitian tersebut mendapatkan hasil kemandirian belajar siswa mempengaruhi hasil belajar matematika dengan nilai sebesar 0,012 atau sebesar 1,2% (Suwarni et al., 2021)

Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Julaecha dan Abdul Baist dengan judul penelitian “ Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SMK Kelas XII Pada Pelajaran Matematik” penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, dan mendapatkan hasil bahwa kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh yang dihitung dengan menggunakan uji R Square dan mendapatkan nilai sebesar 0,400 atau sebesar 40,0% (Julaecha & Baist, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian ini dan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya dapat diketahui dengan seksama bahwa variabel kemandirian

belajar siswa mempengaruhi variabel hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan. Dengan mengetahui besarnya pengaruh kemandirian belajar siswa mempengaruhi variabel hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan, maka diharapkan pihak sekolah dapat menentukan kebijakan dan memahami pokok permasalahan, sehingga mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan saat ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik dengan menggunakan software batuan SPSS *version 22* diketahui dengan uji hipotesis mendapatkan nilai Sig. untuk pengaruh variabel kemandirian belajar siswa (X) terhadap variabel hasil belajar matematika siswa (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ atau nilai sig yakni $0,004$ lebih kecil dari $0,05$, dan t hitung mendapatkan nilai sebesar $1,961 > t$ tabel $1,697$ atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel kemandirian belajar siswa (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan (Y).

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel kemandirian belajar siswa (X) terhadap variabel hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan (Y), dapat diketahui dengan melakukan uji koefisiensi determinasi R Square. Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi R Square mendapatkan nilai sebesar $0,130$, hal tersebut memiliki makna bahwasanya kemampuan variabel independen yakni kemandirian belajar siswa (X) mempengaruhi variabel hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan (Y) adalah sebesar $13,0\%$.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk guru matematika, terkhusus guru SMP Muhammadiyah 57 Medan agar memperhatikan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran SPLDV karena berguna bagi kebaikan guru maupun siswa.
2. Bagi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran baik secara individu maupun berkelompok agar diperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 48–65. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.921>
- Alfani, M. H. (2018). Analisis Pengaruh Quality of Work Life (Qwl) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Bank Bri Syariah Cabang Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 1–13. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2039](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2039)
- Aliyyah, R. R., & Djuanda, U. (2020). *the Influence of Independence Learning To Natural Sciences*. April 2018, 126–143.
- Ansori. (2015). No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Ariyanto, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844>
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q., Ri, W. K. H. U., Lq, V., Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvgh, L. V, Wkh, R. Q., ...)2015. (فاطمى, ح). No Title. *Syria Studies*, 7(1), 37–72. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Budiarti, I., & Jabar, A. (2016). The Influence of Learning Styles on Mathematics Learning Outcomes of Class VIII Students of SMPN 2 Banjarmasin in the 2015/2016 Academic Year. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 142–147.
- Dewi, N., Asifa, S. N., Zanthly, L. S., Studi, P., Matematika, P., Barat, J., Belajar, K., & Matematika, H. B. (2020). *Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika*. 9(April), 48–54.
- Groot, K. de. (2018). No Title. *World Development*, 1(1), 1–15. <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007%0Ahttps://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023%0Ahttp://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>
- Hernawati, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audiovisual pada Siswa Kelas X MAN 4 Jakarta. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(2),

118–131. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.60>

- Hutau. (2018). SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Swasta Xaverius Padang Sidempuan*, 8(2), 112.
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.
- Julaecha, S., & Baist, A. (2019). Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa SMK kelas XII pada pelajaran matematika. *Jurnal Analisa*, 5(2), 103–108. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i2.4752>
- Kasyadi, Y., Kresnadi, H., & Sugiyono. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengtahuan Alam Menggunakan Tipe Jigsaw di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(8), 3.
- Komala, R. D. (2017). Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 3(2), 330–337.
- Laksana, A. P., & Hadijah, H. S. (2019). *Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning independence as a determinant of student learning outcomes)*. 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14949>
- Matematika, H. B. (2022). *ANALISIS PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR*. September, 67–75.
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197–214. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Nurfadilah, S., & Hakim, D. L. (2019). Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika 2019*, 1214–1223. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Pramudya, E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pbl. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 320–329. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.391>
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri “X.” *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.26740/jppt.v7n1.p43-49>
- Rahayu, I. F., & Aini, I. N. (2021). Analisis Kemandirian Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 789–798. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.789->

- Ratna, R., Zulfadli, Z., & Vlorensius, V. (2022). Hubungan Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Lintas Minat Di Sma Hang Tuah *Biopedagogia*, 4(1), 18–44. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/biopedagogia/article/view/2535%0Ahttp://jurnal.borneo.ac.id/index.php/biopedagogia/article/viewFile/2535/1677>
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>
- Sahade, S. (2020). Kemandirian dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Sidenreng Rappang. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(2), 21. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v3i2.14320>
- Sanjaya, B. P. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 71–78. https://www.researchgate.net/profile/Rully_Prahmana/publication/304022469_PENINGKATAN_KEMAMPUAN_PENALARAN_MATEMATIS_SISWA_MENGGUNAKAN_PENDEKATAN_PENDIDIKAN_MATEMATIKA_REALISTIK/links/5763a4e508ae192f513e458e.pdf
- Sari, D. R., & Rasyidah, A. Z. (2020). Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 45–57. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.441>
- Sembiring, I., & Wardani, H. (2021). Analisis Kemandirian Belajar dan Kecemasan Belajar Matematika Ditinjau Dari Gender Sisiwa Indiyani Sembiring 1, Hizmi Wardani 2. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 4(2), 13–23.
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363–1369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.528>
- Siregar, S. (2012). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan*. PT.Bumi Aksara.
- Sudiana, R., Fatah, A., & Khaerunnisa, E. (2017). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Virtual Class. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i1.1292>
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>
- Sukardi, T. (2013). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMANDIRIAN FACTORS INFLUENCE THE AUTONOMY FOR ENTREPRENEURE IN STUDENT ' S SMK*. 3(November), 334–346.

- Suratman, A., Afyaman, D., & Rakhmasari, R. (2019). Pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika dan motivasi belajar matematika siswa. *Jurnal Analisa*, 5(1), 41–50. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.4828>
- Susilo, G., & Pertiwi, A. B. W. S. (2021). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP di Balikpapan. *Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education*, 3(1), 21–34. <https://doi.org/10.38114/riemann.v3i1.128>
- Suwarni, D. M., Rengganis, E. Y., Rahmadiani, I. S., Mukti, Z. F., & Ibrahim, I. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Mts N 6 Bantul. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i2.9999>
- Wastono, F. (2016). Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa SMK pada Mata Diklat Teknologi Mekanik dengan Metode Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(4), 396. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i4.7837>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas

Nama : Dea Oktaviani

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 06 Oktober 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl. Cinta Karya Gang. Persatuan No. 16, Sari Rejo

Orang Tua :

a. Ayah : Ali Rahman
Pekerjaan : Pegawai Swasta

b. Ibu : Suwarti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Jl. Cinta Karya Gang. Persatuan No. 16, Sari Rejo

II. Pendidikan Formal

1. SD Al-Hidayah Medan Tahun 2005-2011
2. SMP Al-Washliyah 8 Medan Tahun 2011-2014
3. SMA Swasta Eria Medan Tahun 2014-2017
4. Tercatat sebagai Mahasiswa FKIP UMSU Tahun 2018-2022

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 57 Medan	Materi Pokok : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
Mata Pelajaran : Matematika	Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2JP)
Kelas/Semester : VIII/Ganjil	
Kompetensi Dasar	3.1 Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel.
Indikator Pencapaian Kompetensi	3.1.1 Membuat dan mendefinisikan bentuk sistem persamaan linear dua variabel. 3.1.2 Menentukan selesaian sistem persamaan linear dua variabel.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Merasa bersyukur terhadap karunia Tuhan atas kesempatan mempelajari kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari melalui belajar menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.
2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan gigih dalam menyelesaikan tugas dari guru.
3. Mampu menyelesaikan model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.

B. Media dan Alat

1. Media Pembelajaran : Lembar Kerja Peserta didik, buku cetak
2. Alat Pembelajaran : Papan tulis, laptop, spidol atau kapur, penghapus, penggaris.

B. Langkah-langkah Pembelajaran**Kegiatan Pembelajaran :****Pendahuluan : 10 Menit**

1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Dilanjutkan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.

Kegiatan Inti : 60 Menit

1. **Kegiatan Literasi.** Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi
2. **Berfikir Kritis.** Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang diamati atau dicermati. Siswa mengembangkan sikap gigih (tidak mudah menyerah) dalam memecahkan masalah berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.
3. **Kerja Sama.** Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai SPLDV
4. **Komunikasi.** Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai
5. **Kreativitas.** Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait *Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

a. Penutup : 10 Menit

Guru memberikan umpan balik dan pesan moral pembelajaran, memberikan kuis dan menutup pembelajaran kembali dengan salam dan mengucapkan Alhamdulillah. **(Religius)**

Penilaian : Bentuk Instrumen : Tes Uraian, Teknik Penilaian : Tes Tertulis



Medan, Juli 2022
Guru Matematika

Fitri Wahyuni Siregar S.Pd
Fitri Wahyuni Siregar S.Pd

Lampiran 3

Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar Siswa

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.33	.479	30
VAR00002	3.03	.765	30
VAR00003	3.23	.626	30
VAR00004	3.13	.819	30
VAR00005	3.20	.761	30
VAR00006	3.33	.844	30
VAR00007	3.63	.718	30
VAR00008	3.37	.765	30
VAR00009	3.03	.718	30
VAR00010	2.43	1.223	30
VAR00011	3.23	.774	30
VAR00012	3.00	.788	30
VAR00013	3.23	.728	30
VAR00014	3.23	.728	30
VAR00015	3.33	.844	30
VAR00016	3.20	.805	30
VAR00017	3.20	.847	30
VAR00018	2.97	.765	30
VAR00019	3.33	.479	30
VAR00020	3.63	.765	30
VAR00021	3.20	.805	30
VAR00022	3.20	.847	30
VAR00023	2.97	.765	30
VAR00024	3.63	.765	30
VAR00025	3.60	.498	30
VAR00026	2.97	.999	30
VAR00027	3.23	.774	30
VAR00028	3.00	.788	30
VAR00029	3.20	.664	30
VAR00030	3.63	.765	30

Lampiran 4

Uji Realibilitas Angket Kemandirian Belajar Siswa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	93.40	105.559	.623	.861
VAR00002	93.70	105.803	.352	.865
VAR00003	93.50	105.500	.469	.862
VAR00004	93.60	101.490	.592	.858
VAR00005	93.53	106.257	.324	.865
VAR00006	93.40	106.524	.269	.867
VAR00007	93.10	104.438	.475	.862
VAR00008	93.37	102.792	.551	.860
VAR00009	93.70	103.183	.564	.860
VAR00010	94.30	103.666	.272	.870
VAR00011	93.50	104.397	.438	.862
VAR00012	93.73	103.306	.500	.861
VAR00013	93.50	104.741	.447	.862
VAR00014	93.50	104.741	.447	.862
VAR00015	93.40	106.524	.269	.867
VAR00016	93.53	99.085	.761	.854
VAR00017	93.53	103.361	.456	.862
VAR00018	93.77	104.668	.426	.863
VAR00019	93.40	105.559	.623	.861
VAR00020	93.10	113.610	-.139	.876
VAR00021	93.53	99.085	.761	.854
VAR00022	93.53	103.361	.456	.862
VAR00023	93.77	104.668	.426	.863
VAR00024	93.10	113.610	-.139	.876
VAR00025	93.13	106.947	.459	.863
VAR00026	93.77	101.978	.443	.862

VAR00027	93.50	104.397	.438	.862
VAR00028	93.73	103.306	.500	.861
VAR00029	93.53	105.844	.413	.863
VAR00030	93.10	113.610	-.139	.876

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	30

Lampiran 5

Uji Normalitas Angket Kemandirian Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.69825247
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.108
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 6

Uji Normalitas Tes

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket	.123	30	.200*	.961	30	.332
Tes	.135	30	.174	.951	30	.178

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Angket	Based on Mean	.845	6	22	.549
	Based on Median	.400	6	22	.871
	Based on Median and with adjusted df	.400	6	18.131	.869
	Based on trimmed mean	.820	6	22	.566

ANOVA

Angket

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	567.150	7	81.021	.665	.699
Within Groups	2678.717	22	121.760		
Total	3245.867	29			

Lampiran 8

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.250	16.855		4.049	.000
	kemandirian	.120	.173	.130	.691	.004

a. Dependent Variable: posttest

Lampiran 9

Uji Hipotesis

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.250	16.855		4.049	.000
	kemandirian	.120	.173	.130	.691	.004

a. Dependent Variable: posttest

Lampiran 10

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
posttest * kemandirian	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.130 ^a	.017	-.018	9.870
a. Predictors: (Constant), kemandirian				
b. Dependent Variable: posttest				

Lampiran 11**SOAL POSTTEST**

Materi : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)

Nama :

Kelas : VIII-B

1. Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan berikut $x + 3y = 15$ dan $3x + 6y = 30$ dengan menggunakan metode substitusi !
2. Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan $3x + 5y = 16$ dan $4x + y = 10$ dengan menggunakan metode eliminasi !
3. Budi membeli 3 buah pena dan 5 buah buku seharga 34.000 kemudian Rizky membeli 3 pena dan 6 buah buku seharga 36.000. Tentukan harga sebuah pena dan sebuah buku yang dibeli oleh Budi dan Rizky ! menggunakan metode campuran
4. Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan linear dua variabel berikut dengan metode campuran !
5. Diberikan dua persamaan linear $2x - 5y = 1$ dan $4x - 3y = 9$. Tentukan nilai x dan nilai y dengan menggunakan metode campuran !

KUNCI JAWABAN POSTTEST

1. Persamaan I : $x + 3y = 15$

Persamaan II : $3x + 6y = 30$

Ambil persamaan I

$x + 3y = 15$ diubah menjadi $x = -3y + 15$

Substitusi kan persamaan II ke persamaan I

$$\begin{array}{l|l}
 3x + 6y = 30 & x + 3y = 15 \\
 3(-3y + 15) + 6y = 30 & x + 3(5) = 15 \\
 -9y + 45 + 6y = 30 & x + 15 = 15 \\
 -3y = 30 - 45 & x = 15 - 15 \\
 -3y = -15 & = 0 \\
 y = -15/-3 & \\
 = 5 &
 \end{array}$$

2. Persamaan I : $3x + 5y = 16$

Persamaan II : $4x + y = 10$

$$\begin{array}{l|l}
 3x + 5y = 16 & \times 1 \quad 3x + 5y = 16 \\
 4x + y = 10 & \times 5 \quad 20x + 5y = 50 \quad - \\
 \hline
 & -17x \quad = -34
 \end{array}$$

$$x = -34 / -17$$

$$= 2$$

$$3x + 5y = 16$$

$$3(2) + 5y = 16$$

$$6 + 5y = 16$$

$$-5y = 16-6$$

$$-5y = 10$$

$$y = 10/-5$$

$$y = -2$$

3. X = pena Y = buku

Persamaan I : $3x + 5y = 34.000$

Persamaan II : $3x + 6y = 36.000$

$$\begin{array}{r|l} 3x + 5y = 34.000 & \times 6 \\ 3x + 6y = 36.000 & \times 5 \\ \hline & 18x + 30y = 204.000 \\ & 15x + 30y = 180.000 \quad - \\ \hline & 3x \qquad \qquad = 24.000 \end{array}$$

$$x = 24.000/3$$

$$= 8.000$$

$$3x + 5y = 34.000$$

$$3(8.000) + 5y = 34.000$$

$$24.000 + 5y = 34.000$$

$$5y = 34.000 - 24.000$$

$$5y = 10.000$$

$$y = 10.000/5$$

$$= 2.000$$

4. Persamaan I : $x - y = 8$

Persamaan II : $x + 2y = 20$

Metode Eliminasi :

$$\begin{array}{l|l|l} x - y = 8 & \times 2 & 2x - 2y = 16 \\ x + 2y = 20 & \times 1 & x + 2y = 20 \quad - \\ \hline & & x = -4 \end{array}$$

Metode Substitusi :

$$x - y = 8$$

$$-4 - y = 8$$

$$-y = 8 / -4$$

$$-y = -4$$

$$y = 4$$

5. Persamaan I : $2x - 5y = 1$

Persamaan II : $4x - 3y = 9$

Metode Eliminasi :

$$\begin{array}{l|l|l} 2x - 5y = 1 & \times 2 & 4x - 10y = 2 \\ 4x - 3y = 9 & \times 1 & 4x - 3y = 9 \quad - \\ \hline & & -7y = -7 \\ & & y = -7 / -7 \\ & & y = 1 \end{array}$$

Metode Substitusi :

$$2x - 5y = 1$$

$$2x - 5(1) = 1$$

$$2x - 5 = 1$$

$$2x = 1 + 5$$

$$2x = 6$$

$$x = 6/2$$

$$= 3$$

Lampiran 12

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII-B

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Aditya Arya Pradika	L
2	Aguaero Muhammad Siahaan	L
3	Alif Pradika	L
4	Amanda Anindya Tanjung	P
5	Ataya Rizqulah	P
6	Aulia Andre	P
7	Ayu Shafira	P
8	Damara Janeeta Andisa	P
9	Dimas Ramadhan	L
10	Dinisy Aliffa	P
11	Dzakwan Faturrohman Arifin	L
12	Fahri Azmi	L
13	Farahani Naila Rizki	P
14	Farrel Rifaa Hanafi	L
15	Habib Raffi	L
16	Humairah Az-zahra	P
17	Lutfiah Khairunnisa	P
18	Ikhsan Luthfi Rasya	L
19	Irdzi Achmad Nasution	L

20	Muhammad Nabil Satria	L
21	Muhammad Fauzan Syahputra	L
22	Muhammad Alvino Andhara	L
23	Naurah Rayyani Nasution	P
24	Najla Zaira Muharramah	P
25	Radhey Nantha Pratama	L
26	Rafi Gunasti	L
27	Rafid Baroka Styra	L
28	Shafa Nayla Herdiani	P
29	Shaqila Balqis Nasution	P
30	Syafa Aisyah Putri Harahap	P

Lampiran 13

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama :

Kelas :

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kemandirian belajar anda. Dengan demikian peneliti mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dengan sejujur-jujurnya sesuai pikiran, kehendak pengalaman dan kenyataan yang anda alami. Pernyataan angket yang akan anda isi ini, selain membantu peneliti menyelesaikan skripsi, juga membantu anda untuk mengetahui kemandirian belajar. Angket ini terdiri dari 30 butir pernyataan setiap pernyataan disiapkan empat alternatif jawaban.

B. Petunjuk Pengerjaan

- a. Bacalah petunjuk dengan cermat.
- b. Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik adik. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
- c. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu, jawablah pernyataan-pernyataan dalam angket ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
- d. Jawablah pernyataan-pernyataan pada angket ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru matematika selama proses pembelajaran berlangsung				
2	Saya mencatat atau menandai pada buku setiap matematika yang dijelaskan oleh guru tanpa diperintah				
3	Saya senang menanggapi pertanyaan tentang pelajaran matematika yang dilontarkan guru di dalam kelas				
4	Saya hanya diam jika ada diskusi tentang pelajaran matematika di kelas				
5	Saya lebih senang mengerjakan tugas sendiri				
6	Saya lebih suka jika tugas dikerjakan oleh orang lain				
7	Saya akan bertanya pada guru atau teman bila ada hal yang belum saya mengerti				
8	Saya tidak bergantung pada teman untuk menjawab soal ujian.				
9	Saya lebih memilih untuk diam saja walaupun ada hal yang belum dimengerti				
10	Saya belajar atas kemauan saya sendiri tanpa paksaan dari orang lain.				
11	Saya lebih mempercayai kemampuan saya dalam mengerjakan tugas dibandingka kemampuan teman-teman saya.				
12	Saya takut untuk bertanya walaupun diberi kesempatan				
13	Saya selalu mencari buku atau media lain yang menunjang saat belajar				
14	Saya belajar mengikuti jadwal yang sudah saya buat				
15	Setelah pulang sekolah, saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas				
16	Saya membuat jadwal belajar agar belajar menjadi lebih terarah				
17	Apabila ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya.				
18	Saya belajar setiap hari meskipun tidak ada ujian.				
19	Saya selalu mempersiapkan alat-alat yang perlu saya bawa ke sekolah				
20	Saya selalu bertindak atas dasar bahwa saya mempunyai kemampuan untuk mencapai keberhasilan				

21	Saya yakin jika saya berusaha untuk tekun dalam belajar maka saya bisa mencapai tujuan yang saya inginkan				
22	Saya yakin jika saya memanfaatkan waktu belajar dengan baik agar memperoleh hasil yang baik pula				
23	Saya menetapkan target nilai yang tinggi pada setiap tugas maupun ujian matematika				
24	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah.				
25	Saya selalu masuk kelas sebelum pelajaran dimulai.				
26	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.				
27	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk belajar				
28	Saya tidak berkonsentrasi saat belajar dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain handphone (HP)				
29	Saya mampu mengerjakan tugas yang mudah dan sulit sekalipun tanpa ragu				
30	Saya akan berusaha mencari jalan keluar untuk mengatasi tugas yang saya anggap sulit				

Lampiran 14

NILAI POSTTEST SISWA

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Posttest
1	Aditya Arya Pradika	L	80
2	Aguaero Muhammad Siahahan	L	85
3	Alif Pradika	L	65
4	Amanda Anindya Tanjung	P	70
5	Ataya Rizqulah	P	60
6	Aulia Andre	P	75
7	Ayu Shafira	P	85
8	Damara Janeeta Andisa	P	95
9	Dimas Ramadhan	L	90
10	Dinisy Aliffa	P	70
11	Dzakwan Faturrohman Arifin	L	75
12	Fahri Azmi	L	85
13	Farahani Naila Rizki	P	90
14	Farrel Rifaa Hanafi	L	95
15	Habib Raffi	L	90
16	Humairah Az-zahra	P	95
17	Lutfiah Khairunnisa	P	75
18	Ikhsan Luthfi Rasya	L	70
19	Irdzi Achmad Nasution	L	90
20	Muhammad Nabil Satria	L	75
21	Muhammad Fauzan Syahputra	L	75
22	Muhammad Alvino Andhara	L	85
23	Naurah Rayyani Nasution	P	80
24	Najla Zaira Muharramah	P	90
25	Radhey Nantha Pratama	L	85
26	Rafi Gunasti	L	80
27	Rafid Baroka Styra	L	70
28	Shafa Nayla Herdiani	P	80
29	Shaqila Balqis Nasution	P	70
30	Syafa Aisyah Putri Harahap	P	65

Lampiran 15

NILAI ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Nama	Skor Item																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
AA	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	97	
BA	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	95	
CA	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	98	
DB	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	101
EC	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	1	3	3	2	2	83	
FD	3	2	3	3	4	3	4	4	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	95	
GE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	111
HF	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	85
IG	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	93	
JH	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	3	3	4	3	1	3	4	3	2	2	2	4	4	84	
KI	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	112	
LJ	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	1	2	4	3	4	90	
MK	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	88	
ML	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
NM	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	114	
ON	3	2	3	3	4	4	4	3	4	1	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	97	
PO	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	100	
QP	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	111	
RQ	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	110	
SR	3	2	3	4	3	4	4	4	3	1	4	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	4	93	
TS	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	97	
UT	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	4	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	4	93	
VU	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	96	
WV	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	89	
XW	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	80	
YX	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	97	
ZY	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	106	
ZA	3	4	4	3	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	81	
ZE	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	103
ZT	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	4	3	3	3	1	1	2	4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	83	

Lampiran 16

Tabel r

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 17

Tabel Distribusi t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 18

Tabel Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
	<u>1,031</u>	<u>0,836</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
n > 30	$\sqrt{72}$	$\sqrt{72}$	$\sqrt{72}$	$\sqrt{72}$	$\sqrt{72}$

Lampiran 19

DOKUMENTASI







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jln. Kapten Mochtar Basri No 3 Telp. (061) 6622400 Medan 20238
 Website : www.umsu.ac.id Email : fkip@umsu.ac.id

Form : K = 1

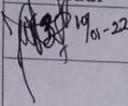
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Matematika
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dea Oktaviani
 NPM : 1802030051
 Prog. Studi : Pendidikan Matematika
 Kredit Kumulatif : 124 SKS

IPK = 3,62

Peretujuan Ket./Sekret. Pro.Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 57 Medan	
	Pengembangan Bahan Ajar Digital Pada Materi Aljabar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan	
	Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Januari 2022
 Hormat Pemohon,



Dea Oktaviani

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Matematika
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dea Oktaviani
 N P M : 1802030051
 Program Studi : Pendidikan Matematika

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:
 1. Drs.Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Januari 2022
 Hormat Pemohon,

(Dea Oktaviani)

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas.
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 129 /II.3/UMSU-02/F/2022
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan Perpanjangan proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Dea Oktaviani**
 N P M : 1802030051
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Penelitian : **Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.**

Pembimbing : **Dr. Lilik Hidayat Pulungan, MPd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

7. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
8. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.
9. Masa daluwarsa tanggal : **17 Januari 2023**

Medan, 14 Jumadil Akhir 1443 H
 17 Januari 2022 M

Wassalam
 Dekan


Dr. H. Sulistyurnita, MPd.
 NIP : 196706041993032002



Dibuat rangkap 5 (lima) :
 1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing Materi dan Teknis
 4. Pembimbing Riset
 5. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIBMENGKUTISEMINAR

Scanned by TapScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Kamis, 31 Maret 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Dea Oktaviani
 NPM : 1802030051
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Proposal : Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Masukan dan saran dari dosen *pembimbing* :

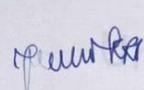
No	Masukan dan Saran
1.	Kuti Masukan dan saran dari penguji
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

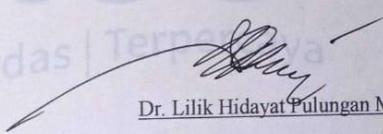
Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 31 Maret 2022

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing


Tua Halomoan Harahap, S.Pd., M.Pd.


Dr. Lilik Hidayat Pulungan M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Kamis, 31 Maret 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Dea Oktaviani
 NPM : 1802030051
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Proposal : Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Masukan dan saran dari Dosen pembahas:

No	Masukan dan Saran
1.	Perbaiki latar belakang observasi
2.	perbaiki identifikasi masalah
3.	Kesimpulan kemandirian belajar menurut penulis
4.	Perbaiki hipotesis
5.	perbaiki Bab 3
6.	

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 31 Maret 2022

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Tua Halomoan Harahap, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Nur Afifah S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dea Oktaviani
 N P M : 1802030051
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Proposal : Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Pada hari Kamis, tanggal 31 Maret 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , 31 Maret 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Nur Afifah S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan M.Pd

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Tua Halomoan Harahap, S.Pd., M.Pd



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1440 /IL.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---

Medan, 21 Dzulhijjah 1443 H
20 Juli 2022 M

Hal : Izin Riset

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala
SMP Muhammadiyah 57 Medan
Di
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan tugas sehari-hari sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/ibu memberikan izin kepada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian /riset ditempat Bapak/ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Dea Oktaviani**
N P M : 1802030051
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : **Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/ibu kami ucapkan banyak terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Samsurnita, MPd.
NIDN : 0004066701

****Pentingal**



Scanned by TapScanner



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

JL. Mustafa No. 1 Medan - 20238; No. HP/WA : 0812-7389-6481
SUMATERA UTARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
Nomor : 825/KET/ IV.4/F/2022

Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 57 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DEA OKTAVIANI
NIM : 1802030051
Program Studi : Pendidikan Matematika

Benar telah melakukan Riset/ pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul :**“Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 57 Medan”** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Nomor: 1440/II.3/UMSU-02/F/2022, Tanggal 20 Juli 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Agustus 2022

Kepala Sekolah



Zairat Arifin, S.PdI

